PT BANK COMMONWEALTH
LAPORAN UKURAN UTAMA *(KEY METRICS)*
POSISI 30 SEPTEMBER 2023

Commonwealth Bank

Bank secara Individu **Dalam Jutaan Rupiah**

No	Deskripsi	30-Sep-23	30-Jun-23	31-Mar-23	31-Des-22	30-Sep-22
	Modal yang Tersedia					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	3.306.690	3.148.093	3.249.546	3.375.666	3.046.535
2	Modal Inti (*Tier* 1)	3.306.690	3.148.093	3.249.546	3.375.666	3.046.535
3	Total Modal	3.394.613	3.240.801	3.341.321	3.475.561	3.150.596
	Aset Tertimbang Menurut Risiko					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	8.610.201	9.005.181	8.946.531	10.961.580	11.448.972
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	38,40%	34,96%	36,32%	30,80%	26,61%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	38,40%	34,96%	36,32%	30,80%	26,61%
7	Rasio Total Modal (%)	39,43%	35,99%	37,35%	31,71%	27,52%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital Conservation Buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET 1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET 1 untuk *buffer*	29,99%	26,55%	27,91%	22,27%	18,08%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	15.955.996	17.316.485	17.194.080	17.857.338	18.168.805
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	20,72%	18,18%	18,90%	18,90%	16,77%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	20,72%	18,18%	18,90%	18,90%	16,77%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara *gross* (%)	20,01%	18,20%	18,79%	18,87%	16,27%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara *gross* (%)	20,01%	18,20%	18,79%	18,87%	16,27%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4.662.097	4.050.806	5.063.333	5.030.339	6.541.055
16	Total Arus Kas Keluar Bersih *(net cash outflow)*	795.751	777.099	1.464.611	1.196.831	1.680.723
17	LCR (%)	585,87%	521,27%	345,71%	420,30%	389,18%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	13.658.499	13.082.374	12.866.866	13.821.663	13.667.440
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8.478.436	8.796.587	8.933.251	8.724.872	9.099.261
20	NSFR (%)	161,10%	148,72%	144,03%	158,42%	150,20%

Analisis Kualitatif

Rasio permodalan dan likuiditas Bank (CAR, Rasio Pengungkit, LCR dan NSFR) per 30 Sep 2023 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Hal ini menunjukkan kondisi permodalan dan likuditas Bank tetap terjaga dengan baik.

1. Rasio modal per 30 Sep 2023 sebesar 39,43%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Jun 2023 sebesar 35,99% berasal dari kenaikan total modal sebesar Rp154 miliar diikuti dengan penurunan total ATMR sebesar Rp395 miliar.
2. Rasio pengungkit per 30 Sep 2023 berada pada tingkat 20,72%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Jun 2023 yang sebesar 18,18%, berasal dari kenaikan modal inti sebesar Rp159 miliar dan penurunan total eksposur sebesar Rp1,36 triliun.
3. Rasio LCR per 30 Sep 2023 berada pada tingkat 585,87%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Jun 2023 sebesar 521,27% disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar Rp611 miliar.
4. Rasio NSFR per 30 Sep 2023 berada pada tingkat 161,10%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Jun 2023 sebesar 148,72% disebabkan oleh kenaikan ASF sebesar Rp576 miliar serta penurunan RSF sebesar Rp318 miliar yang berasal dari pinjaman.